

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

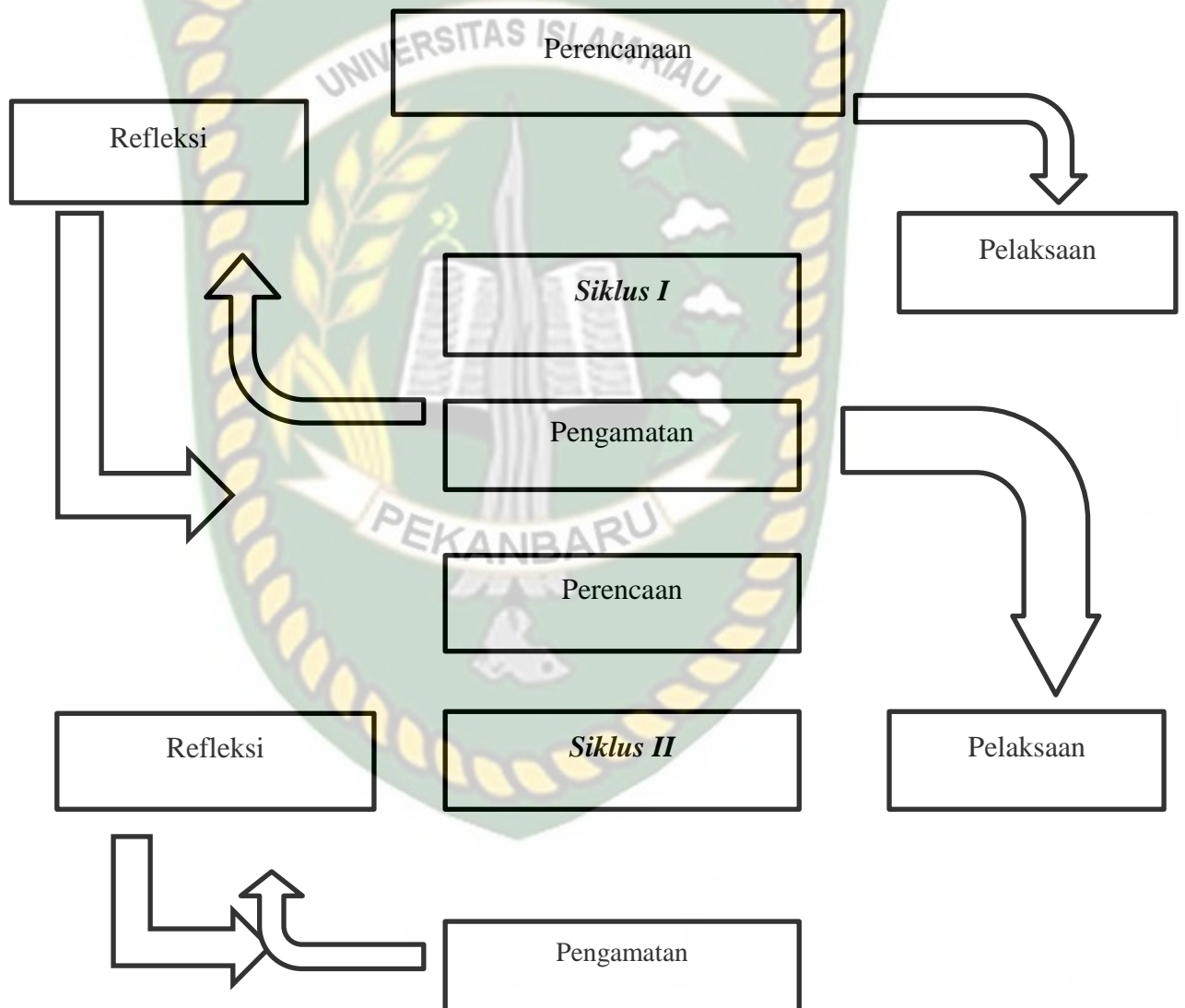
#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian, karena didalam metodologi membicarakan tata kerja dan cara-cara pemecahan secara sistematis yang ditempuh seorang peneliti untuk mendapatkan hasil yang sipertanggung jawabkan secara ilmiah, seperti yang diungkapkan oleh furchon bahwa:

“metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Oleh karena iti, sangatlah penting bagi peneliti untuk memahami metodologi penelitian, agar hasil penelitiannya memiliki nilai ilmiah yang tinggi. Suatu rancangan penelitian beraneka ragam, dengan demikian penentuan rancangan penelitian dan penerapan mode yang tepat, baik dan benar dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian (1982;50).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Adapun bentuk penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dengan empat tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi, model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar : siklus PTK

Sumber : Arikunto, dkk. 2008: 16

Adapun urutan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, kemudian refleksi. Sebelum melaksanakan siklus pertama, peneliti akan mengadakan refleksi awal. Refleksi awal dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari informasi untuk mengenali kondisi awal guna mendapatkan masalah yang tepat, merumuskan masalah, dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus penelitian. Siklus I dan siklus II pelaksanaannya relative sama, yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang ada. Untuk melaksanakan tindakan ini peneliti menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan nilai dasar akademik, mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa serta merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **b. Pelaksanaan**

pelaksanaan tindakan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas, interaksi dan kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan bersamaan

dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan bertujuan untuk mengamati apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan, kelemahan, dan kekurangan dari proses pembelajaran yang dilakukan agar bias diperbaiki dengan rencana selanjutnya.

### **2. Siklus II**

Tindakan Siklus II merupakan refleksi dari perlakuan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I yang memungkinkan adanya perbaikan.

#### **1. Perencanaan**

Penelitian melakukan perencanaan yang meliputi pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar. Rencana tindakan yang akan dilakukan meliputi: materi, media, dan pendekatan yang digunakan.

#### **2. Pelaksanaan**

Dalam kegiatan pelaksanaan, peneliti akan melakukan tindakan seperti yang telah direncanakan sebelumnya agar siswa memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar.

#### **3. Pengamatan**

Peneliti melakukan pengamatan, pengamatan guna untuk mengetahui kondisi siswa, baik dalam perilaku, penerimaan materi, suasana pembelajaran, maupun aktifitas siswa terhadap metode kooperatif tipe *jigsaw* serta

pendekatannya. Pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **4. Refleksi**

Refleksi adalah upaya analisis dan evaluasi yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan tindakan. Kemudian akan disimpulkan apakah perlu memikirkan dan merencanakan kembali tindakan berikutnya. Pendekatan penelitian ini menggunakan data kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu menurut Wiratna Sujarweni adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian dimana kegiatan tersebut dilakukan (2014:73). Menurut Sukardi tempat adalah tempat dimana proses studi dilakukan (2003:53).

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 agustus sampai tanggal 12 september 2017 di kelas X DKV I SMKN 4 Pekanbaru Provinsi Riau tahun ajaran 2017/2018 (semester ganjil).

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1985:89) didalam skripsi (Siti Fatonah :2018) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah tentang data variabel yang peneliti akan amati. Kesimpulan dalam pengertian tersebut subjek penelitian adalah individu, benda, organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X DKV I SMKN 4 Pekanbaru sebanyak 38 orang siswa yang terdiri dari 25 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Pekanbaru di kelas X DKV I karena peneliti pernah melaksanakan observasi dan PPL di SMKN 4 Pekanbaru tersebut.

#### **1.4 Prosedur Penelitian**

Suharsimi Arikunto, dkk. 2008:16 berpendapat penelitian tindakan kelas memiliki empat tahap yaitu:

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menerapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Sehubungan dengan hal itu, peneliti merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk mengatasi permasalahan yang telah dibahas dalam latar belakang dikarenakan metode ceramah kurang

tepat. Kemudian selama proses pembelajaran siswa dikelompokkan tetapi dengan penilaian individu.

#### c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dan yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk melihat tindakan yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan model kooperatif tipe *jigsaw*. Pelaksanaan pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan.

#### d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini setelah tindakan tiap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi guru atau peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Dikarenakan penelitian ini terdiri dari dua siklus 1 yang akan di perbaiki pada siklus II.

### 1.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Perangkat Pembelajaran

perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Silabus

Silabus adalah acuan yang jelas dalam melakukan tindakan dan berguna sebagai pedoman perencanaan yang akan dilaksanakan. Rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok

atau materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian-penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar (BSNP,2006:14)

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi: mata pelajaran, identifikasi kelas, waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan dan penilaian.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu diperlukan beberapa teknik diantaranya:

#### 3.6.1 Teknik Observasi

Menurut Mardalis (1989:63) observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati atau mencatat.

Objek observasi pada penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan hasil belajar seni budaya (tari saman) di kelas X DKV I SMKN 4 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun ajaran 2017/2018.



### 3.6.2 Teknik Tes

Teknik tes merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian, Arikunto mengatakan bahwa tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan (psikomotorik), pengetahuan (kognitif), kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok (1985:108). Tes dilakukan dengan dua cara yaitu tes tertulis dan tes praktek atau lisan. Tes tertulis yaitu berupa kuis yang diberikan tentang materi pembelajaran tari saman. Tes praktek bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dari siswa dalam menguasai materi tentang tari saman yang telah diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

### 3.6.3 Teknik Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan gerakan tari saman dengan penekanan pada unsur wiraga, wirama, wirasa terhadap masing-masing individu siswa. Berikut rentang skor penilaian praktek gerak tari saman:

TABEL 1. BOBOT SKOR PENILAIAN MENARI

No	Interval	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	< 70	Kurang

Sumber: disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran seni budaya

Menurut sedyawati (2006:62) bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu:

1. wiraga adalah memiliki keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan menaati gaya tari dan kelenturan.
2. Wirama adalah memiliki kepekaan musikal yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme dengan penari lainnya.
3. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari.

#### **3.6.4 Teknik Dokumentasi**

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:33) studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis mendokumentasikan dengan cara mengambil gambar tentang pengelolaan sanggar tari Lestari yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan yang meliputi sarana dan prasarana yang ada pada sanggar tari Lestari seperti tempat latihan, kostum penari dan pemusik, properti tari, alat-alat musik, foto saat latihan, dan foto penampilan. Ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Data Aktifitas Siswa dan Guru

Analisis data aktifitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan secara sejauh mana semua aktifitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran berlangsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktifitas guru dan siswa disajikan pada table dibawah ini.

TABLE 2. KATEGORI AKTIFITAS SISWA

No	Interval	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	< 70	Kurang

Sumber: disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran seni budaya

Rumus:

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$$

**Keterangan :**

S : Skor yang diharapkan

SP : Skor yang diperoleh

SM : Skor Maksimal

#### 3.7.2 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis data tentang ketuntasan belajar seni budaya siswa pada materi tari saman dilakukan dengan melihat siswa secara individu terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Siswa dikatakan tuntas secara individu apabila hasil belajar siswa mencapai KKM sekolah yaitu 75. Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal.

### 3.7.2.1 Ketuntasan Individu

untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

TABEL 3 KETUNTASAN INDIVIDU SISWA

No	Interval	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	< 70	Kurang

Sumber: disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran seni budaya  
 rumus:

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$$

**Keterangan :**

- S : Skor yang diharapkan
- SP : Skor yang diperoleh
- SM : Skor Maksimal

### 3.7.2.2 Indikator Keberhasilan Daya Serap Siswa

teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data tentang hasil belajar siswa secara individu maupun kelompok dan untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut elfis (2010), analisis

data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat daya serap dengan menggunakan

TABLE 4. KATEGORI AKTIFITAS SISWA

No	Interval	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	< 70	Kurang

Sumber: disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran seni budaya  
 rumus:

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$$

**Keterangan :**

- S : Skor yang diharapkan
- SP : Skor yang diperoleh
- SM : Skor Maksimal

$$\text{Daya Serap}(\%) = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

TABEL 5. KATEGORI AKTIVITAS GURU

No	Interval	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	< 70	Kurang

Sumber: disesuaikan dengan KKM pada mata pelajaran seni budaya

**3.8 Indikator Penilaian**

Penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga unsur aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

### 3.8.1 Indikator Penilaian Kognitif

Aspek kognitif menurut taksonomi Bloom ( 1995 ) yang diurutkan secara hieraki piramida. Berikut klasifikasi menurut Bloom :

- a. Pengetahuan ( *Knowledgen* ) ( C1 )
- b. Pemahaman ( *Comprehension* ) ( C2 )
- c. Penerapan ( *Application* ) ( C3 )
- d. Analisis ( *Analysis* ) ( C4 )
- e. Sintesis ( *Synthesis* ) ( C5 )
- f. Penilaian ( *Evalucation* ) ( C6 )

TABEL 6. ASPEK PENILAIAN SINGKAT

NO	SOAL	PROSES BERPIKIR MAKSIMAL						BOBOT SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Jelaskan secara singkat sejarah tari saman!	√						15
2	Jelaskan makna dan fungsi tari saman!		√					20
3	Cara menyanyikan lagu-lagu dalam tari saman dibagi dalam 5 macam, sebutkan!		√					20
4	Sebutkan syair tari saman dalam ragam ke 4!				√			30
5	Sebutkan kostum dan	√						15

busana khusus dalam tari saman								
--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Olahan Penulis 2018

Untuk mengetahui Skor Siswa maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Skor\ Siswa = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100\ %$$

### 3.8.2 Indikator Penilaian Afektif

TABEL 7. ASPEK PENILAIAN AFEKTIF

4	Aspek yang dinilai	Bobot skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. menghargai karya diri sendiri 2. menghargai karya orang lain. 3. tepat waktu dalam melakukan latihan.				
Minat	1. Meningkatkan motivasi, 2. Mengelompokan siswa yang memiliki minat				
Nilai – nilai	1. Objek 2. Ide 3. Aktivitas				

**Keterangan :**

Skor 1: Kurang Baik

Skor 2: Cukup Baik

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat Baik.

Rumus :

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100\ %$$

**Keterangan**

S : skor yang diharapkan.

Sp : skor yang diperoleh.

Sm : skor maksimal

### 3.8.3 Indikator Penilaian Psikomotorik

TABEL 8. ASPEK PENILAIAN SISWA DALAM MENARI

Aspek yang dinilai		Bobot skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Menghafal gerak, 2. Ketepatan bergerak, 3. Kelenturan tubuh dalam bergerak				
Wirama	1. Kesesuaian gerak dengan tempo, 2. Kekompakan kelompok dalam menari				
Wirasa	1. Penghayatan dalam menari, 2. Kerampakan antara gerak satu dengan penari lain				

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar

Skor 3 : Benar

Skor 4 : Benar Sekali